BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kualitas produk ditunjukkan dari jumlah produk cacat mencapai 21.750 pcs dari total 145.050 pcs dalam satu bulan, dengan rata-rata persentase cacat sebesar 14,98%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kualitas produk berada pada level 3,28 sigma, sehingga masih jauh dari 6 sigma dan perlu perbaikan. Hal ini juga ditunjukkan dengan tingkat kapabilitas proses sebesar 0,79 dimana angka ini masih jauh dari standar minimum industri yaitu Cpk 1,33. Hal ini membuktikan bahwa proses produksi tahu belum stabil dan memiliki tingkat variasi yang tinggi, terutama pada pengukuran bahan baku dan suhu pemasakan. Berdasarkan penelitian maka perlu dirancang usulan perbaikan proses produksi dengan pendekatan GMP dan WISE. Berdasarkan pendekatan GMP dan WISE diperoleh sepuluh persyaratan proses produksi yang menjadi kriteria yang harus dipenuhi sebelum dilakukan proses produksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan saran untuk perbaikan penelitian ini di masa yang akan datang:

1. Ruang lingkup penelitian diperluas terhadap analisis proses pasokan bahan

baku dan pengendalian kualitas pasokan bahan baku.

2. Penelitian menggunakan pendekatan Six Sigma yang lebih kompleks seperti DMAIC atau DMAIDV agar dapat memperhatikan kualitas produk dalam bentuk standar mutu produk.
3. Penelitian menggunakan pendekatan sertifikasi halal atau jaminan halal terhadap aspek GMP.
4. Penelitian menggunakan data produksi dan data cacat produksi yang lebih besar lagi dan secara langsung.
5. Rancangan usulan perbaikan proses produksi dilakukan uji coba implementasi sehingga dapat dievaluasi perbaikan dari hasil rancangan.